**PETUH ATAU NASEHAT ETNIS MELAYU BUGIS DI TELUK PAKEDAI**

Petuah merupakan nasihat orang alim atau pendapat mufti, petuah juga dapat di artikan sebagai sebuah perintah atau sebuah larangan yang di yakini oleh orang-orang terdahulu, yang diyakini dan diwariskan secara turun-temurun kepada regenerasi selanjutnya. Namun di zaman sekarang ini, petuah sudah jarang sekali kita dapatkan di kehidupan sehari hari, hanya beberapa saja yang masih menerapkan petuah petuah ini.

Berikut merupakan petuah petuah dari etnis Melayu Bugis di Kec. Teluk Pakedai yang berhasil diperoleh melalui wawancara kepada narasumber-nerasumber.

1. **Jangan banyak diam di rumah, banyak ngumpul/jalan.**

Orang tua di zaman dahulu menyuruh kepada anak-anaknya agar jangan berdiam diri di rumah, namun disuruh agar banyak bermain atau berpergian dari rumah. Menurut Bapak Topik selaku narasumber dalam wawancara. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa artinya jangan banyak di rumah atau disuruh berpergian adalah agar mereka dapat bergaul dengan orang banyak dan mengetahui banyak hal dan pengalaman dalam kehidupan di masyarakat.

1. **Makan sepulung kampung (makan beramai-ramai sekampung) waktu turun benih,tolak-bala dan saat panen raya.**

Makan yang dilakukan secara beramai-ramai adalah kegiatan masyarakat secara bersamaan dengan maksud dan tujuan tertentu

1. **Jangan makan tebu pada waktu terbenam matahari.**

Maksud petuah di atas adalah larangan memakan buah tebu saat waktu matahari tenggelam atau pada sore hari, ini di yakini dapat menyebabkan mempercepat meninggalnya terhadap kedua orang tua.

1. **Jangan mandi saat orang sedang makan.**

Maksud dari petuah larangan mandi di saat orang lainnya sedang makan di rumah, manun ada yang mandi adalah untuk menghindari dari tidak terwujudnya kebersamaan. Informasis yang didapakan adalah kita dilarang bersenang-senang waktu orang lain susah ataupun sebaliknya, atau dianjurkan agar selalu bersama-sama baik dalam keadaan susah maupun senang.

1. **Jangan buang kuku bawah rumah**

Dilarang untuk membuang kotoran kuku yang di potong ke dalam kolong rumah atau di bawah rumah, ini diyakini dapat menyebabkan takutnya ngundang orang meninggal dunia.